

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati terdapat lima fase yang guru terapkan dalam proses pembelajaran yaitu: a) Fase pertama: Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, b) Fase kedua: Mengorganisasikan siswa untuk meneliti, c) Fase ketiga: Membantu investigasi mandiri dan berkelompok, d) Fase keempat: Mengembangkan dan mempresentasikan laporan, e) Fase kelima: Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Berdasarkan kegiatan pembelajaran dari guru, dari kelima fase diatas hanya satu fase yang tidak dilakukan guru yakni pada fase keempat meminta siswa mempresentasikan laporannya.
2. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati pada mata pelajaran IPA yakni dengan cara menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pada penerapan model pembelajaran tersebut terdapat beberapa siswa yang rajin dan antusias dalam melaksanakan eksperimen serta terlibat dalam diskusi pemecahan masalah. Sedangkan beberapa siswa lainnya pasif dan hanya melihat temannya melakukan eksperimen. Dari hasil pengamatan peneliti diperoleh sebanyak 15 siswa dari 24 siswa aktif bertanya dan menjawab, sedangkan 9 orang siswa pasif bertanya kepada guru atau berdiskusi dengan kelompoknya ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa mengalami kenaikan hasil belajar setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan guru IPA kelas V di SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati hal ini dapat dilihat pada nilai siswa yang mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPA materi zat campuran. Dari 24 siswa terdapat 20 siswa mengalami peningkatan nilai dan 4 siswa lainnya nilainya tetap.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Sebaiknya sekolah lebih memberikan informasi dan dorongan kepada guru tentang pentingnya menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa tidak merasa monoton mengikuti pembelajaran. Serta dukungan fasilitas yang memadai sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa dengan menyediakan komputer lebih banyak sebagai akses untuk mencari informasi.
2. Bagi guru
Guru sebaiknya lebih memahami lagi mengenai langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* agar tidak terjadi kerancuan saat mengajar. Serta pada saat proses pemecahan masalah seharusnya guru memberikan akses seluas-luasnya kepada siswa untuk mencari informasi selain dari buku paket dan buku lks saja.
3. Bagi siswa
Siswa hendaknya tidak perlu takut atau malu untuk mencoba menuangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Serta siswa harus lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi zat campuran pada mata pelajaran IPA.